

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
KARYAWAN DI PT SURVEYOR INDONESIA CABANG MAKASSAR**



Disusun dan Diajukan Oleh:

AFRILA FAUZIYA IRSAN

A021201040

Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KARYAWAN DI PT SURVEYOR INDONESIA CABANG MAKASSAR

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

AFRILA FAUZIYA IRSAN

A021201040



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
KARYAWAN DI PT SURVEYOR INDONESIA CABANG MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh:

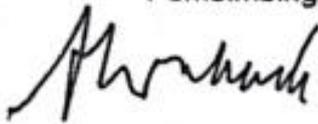
AFRILA FAUZIYA IRSAN

A021201040

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 20 Mei 2024

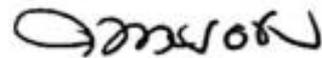
Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E., MBA

NIP. 196301251989101001

Pembimbing Pendamping



Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si

NIP. 197106192000031001

Ketua Departemen Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin




Dr. Andi Aswan, S.E., MBA, M.Phil.
NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
KARYAWAN DI PT SURVEYOR INDONESIA CABANG MAKASSAR**

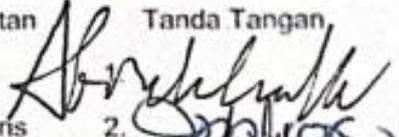
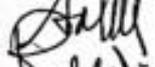
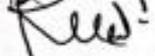
Disusun dan diajukan oleh

AFRILA FAUZIYA IRSAN

A021201040

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 14 Juni 2024 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E.,MBA	Ketua	1. 
2.	Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E.,M.Si.,CIPM.,CWM	Anggota	3. 
4.	Dra. Hj. Andi Reni, M.Si.,Ph.D.,CSEM.,CWM	Anggota	4. 



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Afrila Fauziya Irsan

NIM : A021201040

Departemen/program studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KARYAWAN DI PT
SURVEYOR INDONESIA CABANG MAKASSAR**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan pertauran perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Afrila Fauziya Irsan

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat dan saran dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu menyertai serta melindungi;
2. Kedua orang tua tersayang, Bapak Irsan dan Mama Masni yang selalu memberikan doa, bantuan, dukungan, kasih sayang yang melimpah dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan banyak pengorbanan. Terima kasih juga kepada Adik penulis Lefian yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis;
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, S.E.,M.Si.,CIPM.,CWM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin;
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, S.E.,MBA selaku dosen pembimbing utama dan bapak Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing pendamping skripsi atas segala bimbingan, arahan, serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
5. Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E.,M.Si.,CIPM.,CWM selaku dosen penguji I dan Ibu Dra. Hj. Andi Reni, M.Si.,Ph.D.,CSEM.,CWM selaku dosen penguji II yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;

6. Ibu Dr. Erlina Pakki, S.E., M.A selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin;
7. Staf/pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas bantuan dan keramahannya dalam menyediakan pelayanan yang memenuhi segala kebutuhan saya selama masa perkuliahan hingga penulisan tugas akhir ini;
8. Seluruh keluarga besar yang sangat penulis hargaai terima kasih atas kontribusi dan dukungan luar biasa yang telah diberikan sepanjang perjalanan perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Terima kasih atas semangat, doa, dan kehadiran sebagai pilar pendukung yang tak ternilai;
9. Ibu Rezky Tri Utami, Ibu Ariyani Arifin, Ibu Erna Kusumawati, Ibu Fatwa, Ibu Hermawati, Pak Andi Syahrul, dan Pak Rinaldy Nasution, dan seluruh karyawan PT Surveyor Indonesia yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah bersedia menjadi responden, dan senantiasa memberikan saran dan semangat kepada peneliti;
10. Teman-teman "Bespro", "Kapurung" dan teman KKN Grace dan Nadia yang bersedia berbagai cerita dan masukan satu sama lain serta senantiasa menyemangati dalam menyelesaikan tugas akhir ini; dan
11. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada peneliti.

Demikian skripsi ini dibuat, penulis menyadari bahwa masih begitu banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Selanjutnya, apabila terdapat kesalahan apapun yang tersaji dalam skripsi ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Akhir kata saya ucapkan sekian dan terima kasih.

Makassar, 20 Mei 2024



Afrila Fauziya Irsan

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KARYAWAN DI PT SURVEYOR INDONESIA CABANG MAKASSAR

Afrila Fauziya Irsan

Abdul Rakhman Laba

Mursalim Nohong

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner (data primer). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Adapun jumlah sampel yang digunakan berjumlah 60 karyawan dengan masa kerja lebih dari 6 bulan, merupakan karyawan aktif dan bersedia menjadi responden. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pengolahan data menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan. Namun, literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE AND FINANCIAL ATTITUDES ON EMPLOYEE FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR AT PT SURVEYOR INDONESIA MAKASSAR BRANCH

Afrila Fauziya Irsan

Abdul Rakhman Laba

Mursalim Nohong

This study aims to determine the effect of financial literacy, lifestyle and financial attitudes on employee financial management behavior at PT Surveyor Indonesia Makassar Branch. The data used in this study were obtained from a questionnaire (primary data). The sampling method uses non-probability sampling method with purposive sampling type. The number of samples used amounted to 60 employees with a work period of more than 6 months, are active employees and are willing to become respondents. The analysis method used is descriptive analysis method with data processing using IBM SPSS Statistics 26 program. The results showed that financial attitudes have a significant positive influence on employee financial management behavior. However, financial literacy and lifestyle have no significant effect on employee financial management behavior at PT Surveyor Indonesia Makassar Branch.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Attitude, Financial Management Behavior

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Sistematika.....	11
BAB II.....	12
TUNJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep	12
2.1.1 Landasan Teori.....	12
2.1.2 Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	13
2.1.2.1 Definisi Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	13
2.1.2.2 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	14
2.1.3 Literasi Keuangan.....	15
2.1.3.1 Definisi Literasi Keuangan	15
2.1.3.2 Indikator Literasi keuangan	15
2.1.4 Gaya Hidup.....	17

2.1.4.1 Pengertian Gaya Hidup	17
2.1.4.2 Indikator Gaya Hidup.....	17
2.1.5 Sikap Keuangan	18
2.1.5.1 Definisi Sikap Keuangan	18
2.1.5.2 Indikator Sikap Keuangan	18
2.2 Tinjauan Empirik.....	19
BAB III.....	22
KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	22
3.1 Kerangka konseptual/pemikiran	22
3.2 Pengembangan hipotesis	23
3.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	23
3.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	24
3.2.3 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	25
BAB IV	27
METODE PENELITIAN	27
4.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	27
4.2 Tempat dan Waktu.....	28
4.3 Populasi dan Sampel	28
4.3.1 Populasi.....	28
4.3.2 Sampel	28
4.4 Jenis dan Sumber Data	29
4.4.1 Jenis data	29
4.4.2 Sumber data	29
4.5 Teknik Sampling	30
4.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
4.7 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
4.7.1 Variabel Penelitian	32
4.7.2 Definisi Operasional.....	32
4.8 Instrumen Penelitian.....	34
4.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	34
4.9.1 Uji Validitas	34

4.9.2 Uji Reliabilitas	35
4.10 Teknik Analisis Data.....	35
4.10.1 Analisis Deskriptif.....	35
4.10.2 Uji Asumsi Klasik	36
4.10.2.1 Uji Normalitas	36
4.10.2.2 Uji Multikolinieritas.....	36
4.10.2.3 Uji Heteroskedastisitas	37
4.10.3 Pengujian Hipotesis	38
4.10.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)	38
4.10.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
4.10.3.3 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)	39
4.11 Road Map Metode Penelitian.....	40
BAB V	41
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	41
5.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	41
5.2 Deskripsi Data.....	43
5.3 Karakteristik Responden	43
5.3.1 Jenis Kelamin	44
5.3.2 Usia	44
5.3.3 Pendidikan Terakhir	45
5.3.4 Pendapatan	45
5.4 Deskripsi Variabel Penelitian	46
5.4.1 Penentuan <i>Range</i>	46
5.4.2 Variabel Literasi Keuangan (X1)	47
5.4.3 Variabel Gaya Hidup (X2)	48
5.4.4 Variabel Sikap Keuangan (X3).....	50
5.4.5 Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	51
5.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	52
5.5.1 Uji Validitas	52
5.5.2 Uji Reliabilitas	54
5.6 Teknik Analisis Data	55
5.6.1 Uji Asumsi Klasik	55
5.6.1.1 Uji Normalitas.....	55

5.6.1.2 Uji Multikolinearitas	57
5.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas	57
5.6.4 Uji Hipotesis.....	58
5.6.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	58
5.6.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
5.6.4.3 Uji Parsial (Uji T)	61
5.7 Pembahasan.....	63
5.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar	63
5.7.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar	64
5.7.3 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar	65
BAB VI	67
PENUTUP	67
6.1 Kesimpulan	67
6.2 Saran	68
6.3 Keterbatasan Penelitian	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022	3
2.1 Penelitian Terdahulu	19
4.1 Definisi Operasional	33
4.2 Bobot Nilai Setiap Pertanyaan	34
5.1 Skala Pengukuran Likert	43
5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	45
5.6 Skor Kuesioner Untuk Variabel X1 (Literasi Keuangan)	47
5.7 Skor Kuesioner Untuk Variabel X2 (Gaya Hidup)	48
5.8 Skor Kuesioner Untuk Variabel X3 (Sikap Keuangan)	50
5.9 Skor Kuesioner Untuk Variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan).....	51
5.10 Hasil Uji Validitas	53
5.11 Hasil Uji Realibilitas	55
5.12 Hasil Uji Normalitas Dengan Metode Exact	56
5.13 Hasil Uji Multikolinearitas	57
5.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Uji Glejser	58
5.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
5.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	59
5.17 Hasil Uji Parsial atau Uji T	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	12
3.1 Kerangka penelitian	23
4.1 <i>Road Map</i> Metode Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Diri	76
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 3. Data Responden	80
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	86
Lampiran 5. Hasil Uji Realibilitas	90
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Dengan Menggunakan Metode Exact	91
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas	91
Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Menggunakan Metode Uji Glejser	92
Lampiran 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	92
Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	92
Lampiran 11. Hasil Uji Parsial Atau Uji T	92
Lampiran 12. Hasil Turnitin	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan teknologi yang sangat pesat dan senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemajuan zaman. Perkembangan teknologi ini juga telah mempengaruhi aspek kehidupan manusia di berbagai bidang. Bidang-bidang yang dimaksud seperti ekonomi, sosial, politik, budaya, keamanan dan pertahanan. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya hal-hal yang berkaitan dengan keuangan adalah salah satu hal terpenting dalam kehidupan setiap orang. Seperti halnya, *financial technology* dan *digital banking* yang semakin eksis dan senantiasa menambah perannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perkembangan yang terus meningkat dalam industri keuangan akan membuka banyak peluang terciptanya inovasi-inovasi yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi di triwulan III 2023 sebesar 4,94% (yoy). Walaupun mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy), akan tetapi Bank Indonesia memprediksi bahwa di tahun 2023 ini, pertumbuhan ekonomi akan tetap pada kisaran 4,5-5,3% yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap bertumbuh kuat ditengah kondisi ketidakpastian akan perekonomian global. Secara umum, pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi secara positif melalui

perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian dari Istijanto (2015) dalam Rudy *et al.* (2020:45) yang menemukan bahwa sikap Masyarakat China terhadap uang memiliki keterkaitan dengan keberhasilan ekonomi negara tersebut. Dengan kata lain, dalam kehidupan yang lebih makro, sikap masyarakat yang sangat positif terhadap uang dan manajemen keuangan yang baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk keberhasilan ekonomi negara.

Dalam hal keuangan, memahami cara mengelola uang sangatlah penting karena hal ini berhubungan dengan kehidupan masa depan seseorang (Ardiati *et al.*, 2023:94). Menurut Kholila dan Iramani (2013) dalam Irawati & Kasemetan (2023:34), perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan seberapa mampu seseorang untuk merencanakan, menganggarkan, memeriksa pengelolaan, mengontrol serta menyimpan uangnya setiap hari. Pengelolaan keuangan sendiri didasarkan pada bagaimana seseorang berperilaku selama proses pengambilan keputusan (*decision making*), yang sebaiknya mencakup perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan dapat dikelola sebagaimana mestinya (Utami & Marpaung, 2022:97). Sebagian orang percaya bahwa mengelola uang adalah sesuatu yang mereka lakukan setiap hari, jadi tidak perlu dipelajari lagi. Padahal, faktanya masih banyak dari kita yang belum paham mengenai cara pengelolaan keuangan dengan benar (Pontolawokang *et al.*, 2022:1).

Pada dasarnya, tingkat pengetahuan yang dimiliki setiap individu sangat mempengaruhi bagaimana perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Pemahaman keuangan yang baik akan membantu seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Amaiyah

& Ismanto (2020:469), perilaku keuangan seseorang ditandai oleh literasi keuangan mereka. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu menunjukkan perilaku pengelolaan yang lebih baik. Namun, berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan bahwa pada tahun 2022, persentase literasi keuangan sebesar 49,68% sedangkan persentase inklusi keuangan sebesar 85,10%.

Tabel 1.1 Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022

Indeks	2022
Inklusi	85,10%
Literasi	49,68%
Gap	35,42%

Sumber: Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 Oleh Otoritas Jasa Keuangan

Dari data tersebut terdapat *gap* sebesar 35,42% antara tingkat literasi dengan tingkat inklusi. Tingkat inklusi yang lebih besar dari tingkat literasi menandakan bahwa masih banyak dari orang-orang yang sudah memiliki akses ke berbagai produk keuangan misalnya *financial technology* dan *digital banking*, tetapi kurang paham mengenai cara mengelola dan menggunakan produk tersebut dengan baik. Sehingga dengan besarnya *gap* atau kesenjangan antara literasi dan inklusi ini akan menimbulkan berbagai masalah dan tantangan dalam manajemen keuangan, seperti kurangnya perencanaan keuangan, ketergantungan pada utang konsumtif, mengabaikan akan pentingnya investasi dan lain sebagainya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Lestari (2019), literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan

keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Panggabean *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan karyawan yang bekerja di PT. Tiara Persada Medika.

Selain itu, kesenjangan antara tingkat literasi keuangan dengan tingkat inklusi keuangan, juga memiliki dampak signifikan terhadap gaya hidup individu yang berdampak pada perilaku konsumtif mereka. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Solihat & Arnasik, 2018:12) bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif. Ini berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan individu, semakin rasional pula perilaku konsumtif mereka, dan sebaliknya. Oleh karena itu, gaya hidup yang senantiasa dipadu-padankan dengan kurangnya literasi atau pengetahuan tentang keuangan akan membuat individu sulit dalam mengelola keuangannya (Hidayah & Iramani, 2023:4801). Menurut (Kotler dan Keller, 2012) dalam (Irawati & Kasemetan, 2023:4), gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan melalui berbagai minat, aktivitas, dan pendapatnya. Selain itu, kondisi sosial juga mempengaruhi gaya hidup seseorang, yang pada gilirannya akan membentuk sebuah gaya hidup baru yang akan berdampak pada perilakunya dan bagaimana pola konsumsinya.

Beberapa fenomena gaya hidup yang terjadi akibat arus modernitas seperti membeli barang-barang berkelas, berpakaian yang sesuai tren saat ini untuk menciptakan *image* yang diinginkan, serta membeli perangkat elektronik seperti *smartphone*, terutama iPhone, untuk menunjukkan kesan mewah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Noor & Nurlinda, 2021:159), ditemukan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan seseorang untuk membeli iPhone, yang mana semakin tinggi gaya hidup

seseorang maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk membeli. Dalam penelitian Hardiyanti (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan karyawan pertambangan batu bara di kabupaten sarolangun yakni PT. Mandiangin Bara Energi. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Marpaung, 2022) bahwasanya gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan di PT. Mulia Boga Raya Tbk. Selain itu, terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menyimpan dan membelanjakan uangnya yakni sikap keuangan.

Sikap keuangan adalah perpaduan antara emosi dan informasi mengenai pembelajaran dan hasil atas kecenderungan untuk bertindak positif. Menurut Firlianti *et al.*, (2023:1883), sikap keuangan dapat diartikan sebagai kecenderungan psikologis dalam mempertimbangkan praktik pengelolaan keuangan yang disarankan dengan tingkat kesepakatan ataupun ketidaksepakatan. Sikap keuangan inilah yang akan menentukan bagaimana sikap dan perilaku yang akan diambil sebagai respons dari seorang individu. Seseorang dengan sikap positif akan menunjukkan sikap keuangan yang baik. Sehingga seseorang yang memiliki sikap keuangan yang bertanggung jawab cenderung menghemat pengeluaran, membuat perencanaan anggaran, investasi, dan membayar hutangnya tepat waktu. Dalam penelitian (Wicaksono & Nuryana, 2020), dinyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lianto & Elizabeth, 2017) dinyatakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Dari *research gap* yang dikemukakan terdapat perbedaan hasil penelitian yang belum dapat dipastikan penyebab dari perbedaan tersebut, sehingga dalam penelitian ini akan diulas kembali untuk menemukan fakta-fakta yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

PT Surveyor Indonesia merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa survei, inspeksi, konsultasi dan memberikan pelayanan baik kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Negara, serta perusahaan-perusahaan swasta. Bidang jasa seperti industri, pengembangan wilayah, mineral, minyak dan gas bumi, sistem dan sertifikasi, lingkungan, pertanian, manajemen *outsourcing* bahkan pemerintah, merupakan cakupan pasar yang menjadi pelayanan PT Surveyor Indonesia. Tidak hanya fokus terhadap pelaksanaan tugas teknis, PT Surveyor Indonesia juga mencakup komitmen terhadap keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan karyawannya. Sebagai entitas bisnis yang dinamis, PT Surveyor Indonesia tidak hanya berinteraksi dengan perusahaan-perusahaan di sektor yang berbeda, tetapi juga melibatkan tim karyawan yang beragam.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan karyawan di PT Surveyor Indonesia menjadi sangat penting. Hal ini dikarenakan keberhasilan perusahaan tidak hanya tergantung pada kualitas layanan teknisnya tetapi juga pada kesejahteraan dan kemampuan pengelolaan keuangan karyawan. Sejauh ini, belum banyak penelitian yang secara khusus meneliti mengenai faktor-faktor seperti literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan karyawan di lingkungan bisnis. Dengan mengkaji perilaku pengelolaan keuangan karyawan di PT

Surveyor Indonesia Cabang Makassar, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh karyawan dalam konteks bisnis yang dinamis ini. Hasil penelitian ini tidak hanya akan membantu perusahaan, tetapi juga dapat menambah literatur akademis terkait manajemen keuangan karyawan di sektor jasa profesional, salah satunya seperti PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Utami & Marpaung, 2022) dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk),”* menjadi dasar penelitian ini. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, peneliti sebelumnya sangat berharap akan adanya penelitian selanjutnya yang membahas mengenai literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan karyawan. Dengan saran, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel dari berbagai karyawan perusahaan di Indonesia dan menambah variabel dalam penelitiannya, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terhadap karyawan pada PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar dan menambah variabel independen berupa sikap keuangan.

Hal ini juga dilatarbelakangi dan didukung oleh fakta bahwa masih minimnya penelitian terdahulu yang mempertimbangkan variabel yang sama dengan menggunakan karyawan perusahaan sebagai objek penelitiannya. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian baru untuk melengkapi *gap* atau kesenjangan pengetahuan yang masih ada, dengan harapan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor tersebut dan dampaknya terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan di suatu perusahaan yang diteliti.

Dari uraian latar belakang diatas, penting dilakukan penelitian untuk mengisi *gap* dari penelitian-penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar?
3. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar.

3. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi pengembangan teoritis maupun bagi kepentingan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mendukung literatur mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan mengenai apa saja faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti setelahnya khususnya peneliti yang memiliki objek penelitian serupa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wadah bagi peneliti dalam penerapan disiplin ilmu yang telah didapatkan sebelumnya, serta dapat menambah pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan di era teknologi yang semakin maju ini.

b. Bagi karyawan yang dijadikan objek penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada karyawan tentang pentingnya literasi keuangan dan bagaimana mengelola keuangan dengan baik sehingga bisa lebih selektif dalam merespons segala tren yang dapat mempengaruhi gaya hidup.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perusahaan mengenai pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh ketiga variabel yang diuji terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawannya. Dengan kata lain, penelitian ini diharapkan dapat menunjang perusahaan dalam memahami bagaimana sikap keuangan karyawan mempengaruhi keputusan mereka tentang pengelolaan keuangan pribadi mereka sendiri, yang pada gilirannya akan memungkinkan perusahaan membuat rencana pengelolaan SDM yang lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat membangun kolaborasi antara dunia akademis dan bisnis, serta membantu perusahaan memahami tren dan masalah terkini di dalam organisasi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan karena akan meningkatkan pemahaman mereka tentang komponen yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan karyawan dan keberlanjutan perusahaan.

d. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi literasi dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan karyawan dan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika

Penulisan proposal penelitian ini meliputi empat bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini meliputi tinjauan teori dan konsep dan tinjauan empirik.

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS, bab ini meliputi kerangka konseptual/pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB IV METODE PENELITIAN, bab ini meliputi jenis dan rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik sampling, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, uji reliabilitas dan validitas, teknik analisis data, dan *road map* penelitian.

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN, bab ini meliputi analisis dalam penelitian serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah antara lain gambaran umum perusahaan, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, deskripsi karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian, analisis regresi linear berganda, uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP, bab ini meliputi bab inti hasil dalam penelitian dari semua kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan, saran serta keterbatasan penelitian.

BAB II

TUNJAUAN PUSTAKA

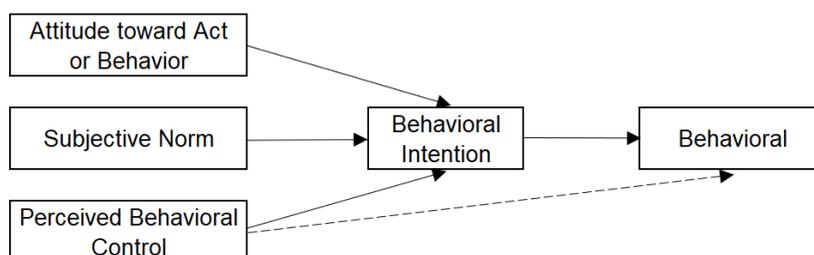
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Landasan Teori

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) muncul atas dasar asumsi bahwasanya manusia merupakan makhluk rasional yang secara sistematis menggunakan informasi yang tersedia bagi mereka dan akan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka sebelum mengambil keputusan.

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) dalam Amelia (2022:133), *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau Teori Perilaku Beralasan. Dalam TRA menjelaskan bahwasanya niat seseorang terhadap perilaku terdiri atas dua faktor yaitu *Attitude Toward Act or Behavior* dan *Subjective Norms*. Sedangkan dalam TPB, ditambahkan sebuah variabel yakni *Perceived Behavioral Control*.

Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)



Sumber: (Ajzen, 1991) dalam (Wiyanto *et al.*, 2019)

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu sangat mempengaruhi perilakunya. Niat berperilaku (*behavior intention*) merupakan faktor kunci dari perilaku individu, yang mencakup sikap (*attitude*) individu, norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi mereka tentang kemampuannya untuk mengendalikan semua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perilaku tersebut yang dikenal sebagai pengendalian perilaku persepsi (*perceived behavioral control*). Ketiga konsep inilah yang menjadi elemen penting dalam mendasari niat berperilaku (*behavior intention*) untuk merencanakan perilaku sehingga membentuk dasar teori perilaku.

2.1.2 Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.1.2.1 Definisi Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pada dasarnya pengelolaan keuangan merujuk pada tanggung jawab individu tentang cara mengelola keuangan secara efektif. Pengelolaan keuangan juga merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya sehingga dapat memenuhi kebutuhannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Menurut Gitman (2010) dalam Novitasari (2022:390), pengelolaan keuangan merupakan proses dimana seseorang merencanakan dan mengontrol aktivitas keuangannya. Definisi ini sejalan dengan Kholilah & Iramani (2013) dalam Irawati & Kasemetan (2023:34) yang mengatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur hal-hal mulai dari merencanakan, menganggarkan, memeriksa pengelolaan, mengontrol, melakukan pencarian serta menyimpan dana keuangan sehari-hari. Jika seseorang sudah mampu memenuhi kebutuhannya dengan baik, dapat

dikatakan orang tersebut sudah mampu mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya.

2.1.2.2 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Indikator penelitian untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan mengadopsi indikator yang digunakan dalam penelitian Dew dan Xiao (2011) dalam Atikah & Kurniawan (2020:286) terdapat empat hal yang tercakup dalam perilaku manajemen keuangan diantaranya yaitu:

1. Konsumsi

Dalam hal konsumsi, seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa mereka melakukannya, itu dapat mencerminkan perilaku manajemen keuangan seseorang.

2. Manajemen arus kas

Manajemen arus merupakan hal terpenting dalam menilai kesehatan keuangan seseorang. Ini dapat memberi gambaran seberapa mampu seseorang untuk membayar semua biaya miliknya.

3. Tabungan dan Investasi

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak digunakan dalam jangka waktu tertentu. Investasi adalah melakukan alokasi atas sumber daya saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

4. Manajemen utang

Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam mengelola utang mereka untuk memperbaiki keuangan atau mencegah kebangkrutan.

2.1.3 Literasi Keuangan

2.1.3.1 Definisi Literasi Keuangan

Vidovicova (2012) dalam Rumbianingrum & Wijayangka (2018:157), literasi keuangan adalah pengetahuan akan konsep dan produk dari keuangan didukung dengan adanya informasi dan rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan, seperti penganggaran, investasi, dan manajemen keuangan pribadi (Utami & Marpaung, 2022:98). Selain itu, Lusardi (2012) dalam (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018:157) menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi antara pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimiliki seseorang dalam upaya mengelola dan menggunakannya untuk meningkatkan taraf hidup.

2.1.3.2 Indikator Literasi keuangan

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian dari (Chen dan Volpe dalam Cholisah & Suryandani, 2022:19), menyebutkan terdapat beberapa indikator dalam pengetahuan literasi keuangan, yaitu:

a. Pengetahuan Keuangan Dasar

Pengetahuan keuangan pribadi merupakan bagian dari pengetahuan keuangan yang membahas tentang bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan yang dimaksud seperti halnya kalkulasi tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas aset, dan lainnya.

b. Simpanan dan Pinjaman

Dalam dunia perbankan, simpanan dan pinjaman dikenal dengan sebutan tabungan dan kredit yang merupakan produk perbankan. Tabungan adalah jumlah uang yang disimpan untuk keperluan masa depan. Tabungan ini berasal dari uang yang disimpan oleh orang-orang yang memiliki kelebihan dana. Mereka biasanya menyimpan dananya dalam bentuk tabungan atau deposito. Sedangkan, pinjaman adalah sebuah fasilitas yang disediakan oleh bank bagi orang-orang yang membutuhkan dana, dimana mereka harus melakukan pembayaran kembali dalam jangka waktu tertentu beserta pembayaran bunganya sesuai kesepakatan antar kedua belah pihak.

c. Investasi

Investasi merupakan salah satu sumber pendapatan pasif dimana seseorang yang memiliki dana lebih akan menempatkan uang mereka agar bisa bekerja untuk menghasilkan uang tambahan. Salah satu cara yang paling umum untuk berinvestasi adalah dengan memiliki real estate atau meletakkan uang ke dalam surat berharga seperti saham, obligasi, dan reksa dana.

d. Asuransi

Asuransi merupakan salah satu hal terpenting yang sekiranya wajib dimiliki oleh setiap individu. Asuransi ini adalah bentuk akan perlindungan secara finansial, seperti asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk memberikan kompensasi jika terjadi hal-hal yang tidak terduga seperti kematian, kecelakaan, kerusakan atau kehilangan. Pihak tertanggung diwajibkan untuk

membayar premi secara berkala pada suatu waktu tertentu, yang berfungsi sebagai pengganti polis asuransi.

2.1.4 Gaya Hidup

2.1.4.1 Pengertian Gaya Hidup

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2009) dalam Novitasari (2022:389), gaya hidup merupakan representasi dari kehidupan seseorang di lingkungannya dan cara mereka berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Jannah (2019:119) mengatakan bahwa gaya hidup merupakan salah satu cara seseorang untuk bisa eksis dengan cara berbeda dari suatu kelompok tertentu. Selain itu, Utami & Marpaung (2022:100) mengatakan bahwa gaya hidup merupakan cerminan atas perilaku konsumtif seseorang tentang cara mereka dalam menggunakan uang dan waktunya. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan gambaran bagaimana seseorang mempergunakan uang dan waktunya yang dipengaruhi oleh lingkungan dan cara mereka berinteraksi.

2.1.4.2 Indikator Gaya Hidup

Indikator penelitian untuk variabel gaya hidup mengadopsi indikator yang digunakan dalam penelitian dari (Junaedi & Hartati, 2023:171) menyebutkan terdapat beberapa indikator dalam gaya hidup, yaitu:

1. Aktivitas (*Activities*) merupakan tindakan seseorang, barang yang mereka beli atau gunakan, dan aktivitas yang mereka lakukan.
2. Minat (*Interest*) merupakan hal pribadi individu yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan (*decision making process*).

3. Opini (*Opinion*) merupakan ungkapan yang digunakan untuk menyatakan interpretasi, harapan, dan penilaian seperti keyakinan terkait niat orang lain, antisipasi terhadap kejadian yang akan datang, dan pertimbangan terhadap konsekuensi positif atau negatif atas tindakan yang telah dilakukan.

2.1.5 Sikap Keuangan

2.1.5.1 Definisi Sikap Keuangan

Jodi dan Phyllis (1998) dalam Pontolawokang *et al.* (2022:4) menyatakan bahwa sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang ditunjukkan dalam menilai rekomendasi praktik manajemen keuangan dengan berbagai tingkat kesepakatan dan ketidaksepakatan. Semakin baik sikap seseorang terhadap manajemen keuangan disertai dengan pengetahuan keuangan yang meningkat, maka semakin baik pula praktik manajemen keuangan yang dapat diterapkannya. Sedangkan Driana & Sitorus (2022:506) mendefinisikan sikap keuangan sebagai keadaan atau perspektif seseorang tentang dana yang ditunjukkan ke dalam sebuah sikap. Sikap keuangan inilah yang akan menjadi landasan bagaimana seseorang mengumpulkan, menyimpan dan membelanjakan uang miliknya (Putri *et al.*, 2023:88). Dari uraian diatas, sikap keuangan berfokus pada kemampuan mengontrol diri yang berlandaskan pada konsep keuangan pribadi seperti nilai dan keyakinan yang mengacu pada pengambilan keputusan keuangan yang meliputi kesabaran, pemikiran jangka panjang, kontrol diri, serta kemampuan dalam pemecahan masalah keuangan.

2.1.5.2 Indikator Sikap Keuangan

Penelitian ini menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian (Cholisah & Suryandani, 2022:20), menurut Marsh (2006) terdapat beberapa indikator dari sikap keuangan yaitu:

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi, berkaitan dengan sikap maupun kebiasaan individu dalam membuat perencanaan anggaran, mengatur catatan keuangan serta merencanakan keuangan pribadi.
- b. Filsafat utang, berkaitan dengan individu diminta untuk melaporkan mengenai utang dan pinjaman yang dimilikinya.
- c. Keamanan keuangan, seseorang diminta untuk melaporkan sikap dan keyakinan mereka mengenai keamanan keuangan masa depan mereka, sejauh mana tabungan pribadi akan mendanai mereka dan hubungan antara asuransi dan keamanan finansial.
- d. Menilai keuangan pribadi, berkaitan dengan keyakinan seseorang dalam mengevaluasi keuangan yang merupakan hasil dari cerminan sifatnya.

2.2 Tinjauan Empirik

Tinjauan empirik merupakan hasil penelitian terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang relevan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

	Judul	Penulis (Tahun)	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk)	Lia Putri Utami & Netti Natarida Marpaung (2022)	1) literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan 2) gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karyawan PT Mulia Boga Tbk	Penelitian ini menggunakan sikap keuangan sebagai variabel independen. Perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian.	Persamaannya terletak pada variabel literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan.

	Judul	Penulis (Tahun)	Hasil	Perbedaan	Persamaan
2.	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya	Novia Putri, Solikah Nurwati, dan Ani Mahrita (2023)	Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan, gaya hidup hedonistik, dan sikap keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi wanita bekerja di kota Palangka Raya.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh calon peneliti terletak pada waktu dan tempat penelitian.	Persamaannya terletak pada variabel literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.
3.	Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Rembang	Intan Nur Cholisah & Wulan Suryandani (2022)	Literasi keuangan dan sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Rembang.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu calon peneliti menggunakan gaya hidup sebagai variabel independennya, serta waktu dan tempat penelitian.	Terletak pada variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan.
4.	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir di Kabupaten Bekasi	Rudi Junaedi & Nani Hartati (2023)	Hasil dari penelitian ini adalah Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Wanita Karir di Kabupaten Bekasi	Penelitian ini tidak menggunakan Inklusi Keuangan sebagai variabel independennya, tetapi menggunakan sikap keuangan. serta bedanya pada waktu dan tempat penelitian.	Persamaannya terletak pada variabel literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan.
5.	Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Karyawan	Hartini & Nia Murnia (2021)	Hasil dari penelitian ini adalah baik pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap	Penelitian ini tidak menggunakan pendapatan sebagai variabel independennya, tetapi menggunakan sikap keuangan. serta bedanya	Persamaannya terletak pada variabel literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan.

	Judul	Penulis (Tahun)	Hasil	Perbedaan	Persamaan
	Ritel Modern di Kabupaten Sumbawa		pengelolaan keuangan karyawan perusahaan ritel modern di Kabupaten Sumbawa.	pada waktu dan tempat penelitian.	
6.	Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta	Nurul Amalia Putri & Diyan Lestari (2019)	Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan dan gaya hidup, sama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta.	Penelitian ini menggunakan sikap keuangan sebagai variabel independen. Perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian.	Persamaannya terletak pada variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan.

Sumber: Hasil Kajian Literatur, 2023

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

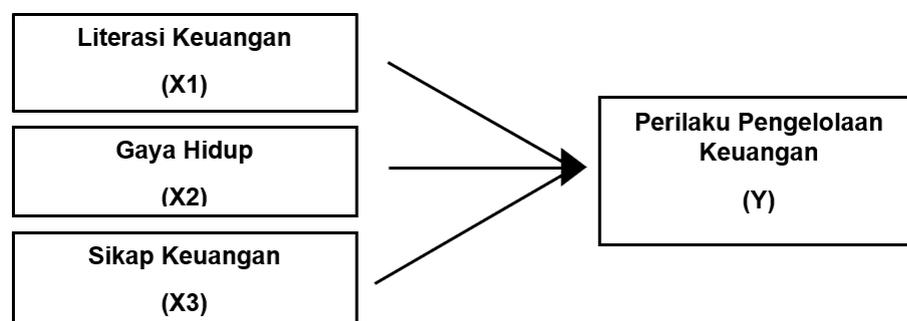
3.1 Kerangka konseptual/pemikiran

Setiap organisasi pastinya memiliki target maupun tujuan yang ingin dicapai. Hal itu tidak terlepas dari kinerja sumber daya manusia yang mereka miliki, dalam hal ini para karyawan. Secara tidak langsung, kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka. Untuk mencapai perilaku pengelolaan keuangan yang maksimal, maka penelitian ini akan difokuskan pada variabel independen seperti literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan. Dengan tercapainya literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan yang baik dapat mempengaruhi terciptanya kinerja karyawan yang baik dalam suatu organisasi.

Menurut Listiyani *et al.* (2021:31), literasi keuangan merupakan kemampuan individu yang dilihat dari pengetahuan, kemampuan dan kepercayaan diri yang dimilikinya berkaitan dengan pengelolaan dan risiko keuangan. Literasi keuangan dapat diukur dengan indikator seperti pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan pinjaman, investasi, dan asuransi. Selain itu, literasi keuangan juga menjadi dasar sikap keuangan individu yang mempengaruhi perilaku keuangannya, yang dapat diukur dengan indikator seperti orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan keuangan, dan menilai keuangan pribadi. Disisi lain, baik tidaknya literasi keuangan individu tercermin melalui bagaimana sikap keuangannya yang kemudian akan berpengaruh pada gaya hidup individu. Gaya hidup merupakan gambaran atas

perilaku seseorang dalam membelanjakan dan memanfaatkan uang miliknya (Jannah, 2019:118). Oleh karena itu, seseorang dengan tingkat literasi yang baik ditunjukkan dengan sikap keuangan yang baik, maka mereka akan lebih mampu mengontrol pengeluaran sehingga gaya hidup mereka juga bisa lebih baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai keterkaitan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

3.2 Pengembangan hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan paradigma penelitian di halaman sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

3.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien sudah seharusnya seseorang memiliki pemahaman akan literasi keuangan yang baik. Menurut Hidayah & Iramani (2023:4801) literasi finansial merupakan sebuah kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh semua individu dalam meningkatkan taraf hidup kedepannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Junaedi & Hartati

(2023) berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir di Kabupaten Bekasi*” menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cholisah & Suryandani (2022) berjudul “*Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Rembang*”, literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Rembang. Selain itu, dengan memadainya literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menunjang dalam proses pengelolaan keuangan yang cerdas. Hal ini dikarenakan, literasi keuangan tidak hanya mengenai seberapa mampu seseorang menggunakan uang, tetapi seberapa besar manfaat yang dapat diberikannya untuk meningkatkan ekonominya. Oleh karena itu, jika literasi keuangan seseorang meningkat maka pengelolaan keuangannya juga akan semakin baik. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama (H1) dirumuskan sebagai berikut:

H1= Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar

3.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup dapat dilihat dari bagaimana perilaku seseorang terhadap lingkungan dan orang di sekitarnya, seperti kehidupan masyarakat, cara mereka mengatur waktu dan membelanjakan uangnya. Ketika seseorang memiliki gaya

hidup yang cenderung mewah, maka mereka akan mengeluarkan lebih banyak uang yang membuat mereka sulit dalam mengatur keuangan (Halik *et al.*, 2023:54). Berdasarkan penelitian Hartini & Murnia (2021) yang berjudul *“Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Karyawan Ritel Modern Di Kabupaten Sumbawa”*, gaya hidup mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Lestari, 2019) berjudul *“Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta”*, bahwa gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan. Semakin tinggi gaya hidup, maka semakin tinggi intensitas dan kualitas pengelolaan keuangannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua (H2) dirumuskan sebagai berikut:

H2= Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar

3.2.3 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sikap keuangan dapat mempengaruhi keuangan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Jika seseorang tidak mampu mengambil sikap yang tepat dan melakukan kesalahan perencanaan, maka akan menimbulkan dampak yang cukup lama. Dalam penelitian Putri *et al.*, 2023) yang berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya”*,

mengatakan bahwa variabel sikap keuangan secara signifikan dan menguntungkan berpengaruh terhadap cara wanita bekerja di Palangka Raya dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian Amelia (2022) yang berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur*", mengatakan bahwa sikap keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dimana sikap keuangan merujuk pada bagaimana seseorang bertindak dalam menangani masalah keuangannya. Sehingga individu yang memberikan respons secara bijak terhadap masalah keuangan pribadinya maka cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga (H3) dirumuskan sebagai berikut:

H3= Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan di PT Surveyor Indonesia Cabang Makassar